

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keterbukaan terhadap modal – modal asing khususnya untuk bidang infrastruktur di Indonesia belakangan ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal itu menyebabkan semakin banyak dibangun infrastruktur bermodal dana asing dengan berbagai skema yang disepakati. Untuk menjaga kepercayaan asing untuk tetap mau menanamkan modalnya pada bidang infrastruktur di Indonesia tentunya harus diiringi dengan pekerjaan infrastruktur yang tidak hanya baik dan benar namun sesuai dengan kontrak yang telah disepakati bersama. Salah satu tantangan yang dihadapi untuk tetap menjaga kepercayaan asing adalah kondisi geografis dan iklim di Indonesia. Kondisi geografis yang berupa negara kepulauan dengan iklim tropis dan curah hujan cukup tinggi setiap tahunnya menyebabkan kondisi tanah berbeda – beda antar daerahnya. Terdapat daerah yang pada lapisan tanah kedalaman tertentu sudah cukup keras terdapat pula daerah yang lapisan tanah sampai kedalaman berapapun masih berupa tanah lunak. Tanah sendiri menjadi salah satu unsur paling penting dalam dunia konstruksi karena material ini merupakan lapisan paling bawah untuk menopang suatu bangunan infrastruktur. Lapisan tanah dengan kondisi baik dan kuat nantinya akan lebih mudah mencapai suatu konstruksi dalam hal ini infrastruktur yang baik secara struktur. Namun jika menggunakan tanah dengan kualitas tidak baik atau rendah maka harus dibutuhkan upaya lebih dan resiko yang harus diambil untuk mencapai suatu konstruksi yang baik secara struktur.

*Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project Package 2* merupakan sebuah proyek konstruksi yang diinisiasi oleh BUMN yaitu *Indonesian Tourism Development Corporation (ITDC)*. Proyek ini dilaksanakan selama 2 tahun yaitu mulai dari bulan juni 2021 sampai dengan bulan juni tahun 2023 dan dilaksanakan oleh konsorsium jasa

konstruksi yaitu PT. Utama Karya – PT. Adhi Karya, Tbk, JO. Ranah pekerjaan dari proyek ini berupa pekerjaan jalan baru dan beberapa pekerjaan tambahan di dalam area Sirkuit Internasional Mandalika.

Pada proyek ini tengah dibangun beberapa ruas jalan yang kondisi lahan eksistingnya berupa spot – spot genangan rawa (*Swamp*) dan lahan non rawa. Kondisi pada area eksisting berupa tanaman – tanaman warga sekitar, bakau, dan kolam genangan. Dengan kondisi lahan eksisting yang berbeda tentunya dari segi pelaksanaan terdapat perbedaan – perbedaan dan harus ditangani lebih lanjut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Pada Proyek Pembangunan *Mandalika Urban And Tourism Infrastructure Project* (MUTIP) Paket II terdapat 2 kondisi jenis tanah dasar yang ditemui dilapangan yakni tanah dasar/tanah asli berupa rawa (*Swampy*) dan tanah dasar/tanah asli non rawa. Dengan perbedaan kondisi tanah asli seperti itu maka dimungkinkan terdapat perbedaan dalam hal metode pelaksanaan pekerjaan timbunan. Hal tersebut perlu diperhatikan karena jika menggunakan penanganan yang sama maka hasil akhir bisa saja tidak sesuai dengan spesifikasi. Untuk itu perlu diketahui apa saja perbedaan yang terdapat dalam pelaksanaan pekerjaan timbunan pada daerah rawa (*Swamp*) dengan daerah non rawa pada Proyek MUTIP II.

Berdasarkan hal diatas Perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah Metode pelaksanaan timbunan di atas tanah rawa (*Swamp*) dengan tanah non rawa pada Proyek MUTIP II

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian dalam Tugas Akhir ini memiliki 2 tujuan yakni :

### **a. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari Tugas Akhir yang dilaksanakan adalah untuk mencari gambaran pelaksanaan pekerjaan timbunan.

- b. Tujuan Khusus  
Tujuan khusus dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam pelaksanaan timbunan di atas tanah rawa dan non rawa pada Proyek Mandalika *Urban and Tourism Infrastructure Project* (MUTIP) Paket II.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis  
Sebagai sarana untuk dapat menerapkan apa yang sudah didapatkan selama menempuh studi di kampus, khususnya dalam metode pelaksanaan pekerjaan timbunan.
- b. Tempat Penelitian (Mitra Magang)  
Hasil dari penulisan Tugas Akhir ini agar dapat mengetahui apa yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan timbunan.
- c. Institusi Pendidikan  
Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi civitas Politeknik Pekerjaan Umum Semarang mengenai permasalahan yang terkait dalam Tugas Akhir ini
- d. Masyarakat Umum  
Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dalam dunia konstruksi khususnya dalam pelaksanaan pekerjaan timbunan.